

---

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EKONOMI KREATIF  
KAMPUNG ASIR-ASIR ASIA KECAMATAN LUT TAWAR KABUPATEN ACEH  
TENGAH**

Oleh :

**Faihda Rahmi,  
Hikmah**

Universitas Gajah Putih, Takengon  
Email: hikmahwantemas@gmail.com

---

**Article Info**

*Article History :*

Received 10 April - 2022

Accepted 24 April - 2022

Available Online

30 April - 2022

**Abstract**

*At the beginning of 2019 the world was hit by the Covid-19 pandemic which resulted in the paralysis of the economy of people around the world, including Indonesia. The government's policy to overcome this epidemic was to limit community activities (lockdown). paralyzed in all sectors. The Covid-19 pandemic has damaged the economic order of the people of Central Aceh district. Likewise, Kampung Asir-Asir Asia, one of the villages in Lut Tawar District, was also affected by the Covid-19 pandemic. Asir-Asir Asia Village is located at the foot of the Leweng hill extending along the Lut Tawar Lake. The livelihoods of the people here are mostly trading and entrepreneurship. , many of these communities are no longer able to continue their business until they really expect government assistance both from social assistance and other assistance that can lighten their burden a little. The dharma of higher education is expected to be able to provide solutions to the problems that are being faced by the Asir-Asir Asian community. This year's White Elephant University Real Work Lecture has the theme KKN-Thematic. We, from one of the field supervisors, want to strengthen the community's economy. This study aims to revive the economy of the community affected by the Covid-19 Pandemic through community empowerment in the field of creative economic production and designing business models and business plans as well as marketing expansion by utilizing digitalization so that people immediately rise from the crush of a prolonged pandemic.*

**Keyword :**

*Creative Economy,  
Community Empowerment.*

---

**1. PENDAHULUAN**

Kampung Asir-Asir Asia terletak di kaki bukit Leweng memanjang dialiran Danau Lut Tawar. Mata Pencaharian masyarakat disini sebagian besar berdagang dan berwirausaha, banyak dari masyarakat ini sudah tidak dapat melanjutkan usahanya hingga mereka sangat mengharapkan bantuan pemerintah baik dari bantuan sosial maupun bantuan yang lain yang dapat sedikit meringankan beban mereka. Melalui Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Gajah Putih dan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa serta dosen dalam menjalankan tri darma perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Asir-Asir Asia. Kuliah Kerja Nyata Universitas Gajah Putih tahun ini mengangkat tema KKN-Tematik, kehadiran Universitas Gajah Putih pada program PPM-KKN Tematik tahun ini kami dari kelompok 16 yang

bertempat dikampung Asir-Asir Asia akan memberdayakan masyarakat dengan memperkenalkan Ekonomi Kreatif.

Ekonomi Kreatif adalah ide, talenta dan kreatifitas yang menjadi unsur vitalnya. Kementrian Perdagangan Republik Indonesia (2008) merumuskan ekonomi kreatif sebagai upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Defenisi yang lebih jelas disampaikan oleh UNDP(2008) yang rumuskan bahwa ekonomi kreatif merupakan bagian integratri dari pengetahuan yang bersifat inovatif ,pamanfaatan tehnologi secara kreatif dan budaya.

Pemerintah Indonesian melalui insrtuksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang pengembangan Ekonomi Kreatif telah menginsrtuksikan pada jajaran pemerintah terkait

untuk membuat dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkembangan Ekonomi Kreatif. Didalam Inpres Nomor 6 tahun 2009 tersebut pemerintah telah menentukan jenis-jenis kegiatan ekonomi yang termasuk dalam Ekonomi Kreatif, yaitu : 1. Perikanan, 2. Arsitektur, 3. Pasar seni dan barang, 4. Kerajinan, 5. Desain, 6. Fashion/ mode, 7. Film/ video dan fotografi, 8. Permainan Interaktif, 9. Muzik, 10. Seni pertunjukan, 11. Penerbitan dan percetakan, 12. Layanan komputer dan piranti lunak, 13. Radio dan televisi, 14. Riset dan pengembangan, 15. Kuliner.

## 2. METODE PENELITIAN

### Analisa Situasi dan Kondisi Masyarakat

Kampung Asir-Asir Asia terletak di Kecamatan Lut Tawar tepatnya di lereng bukit Leweng terbentang hingga ketepian aliran danau Lut Tawar, Penduduknya heterogen ada yang terdiri dari pegawai, petani, nelayan, pedagang dan lain – lain sejak Pandemi Covid-19 masyarakat merasakan rusaknya tatanan perekonomian, kami mencoba melihat potensi yang ada dan membangkitkan perekonomian melalui pemanfaatan eceng gondok yang banyak tumbuh dibantaran danau Lut Tawar yang berada di pinggir kampung Asir-Asir Asia. Masyarakat beranggapan tumbuhan eceng gondok ini sebagai gulma atau tumbuhan liar sebab tumbuhan eceng gondok ini hidup di rawa-rawa, dan beberapa sungai. Berdasarkan dari hasil observasi yang di dapat dari lapangan, banyak yang beranggapan bahwa tanaman eceng gondok itu sebagai tanaman gulma atau tidak memiliki nilai ekonomis, kami memperkenalkan manfaat dari eceng gondok tersebut.

Eceng gondok jenis tumbuhan air yang sudah tidak asing ini juga tumbuhan yang sangat digemari ikan, karena ikan-ikan dapat berlindung dan menyimpan telurnya di semak-semak akar eceng gondok tersebut, tumbuhan eceng gondok bila tidak ditangani secara tepat akan berdampak buruk bagi lingkungan dan sekitarnya, karena pertumbuhannya yang sangat cepat.

Potensi dari tumbuhan eceng gondok ini dapat menguntungkan lingkungan dan masyarakat sekitar jika tumbuhan eceng gondok dapat ditangani secara tepat, karena faktanya kandungan serat dari tumbuhan eceng gondok sangat tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai kerajinan eceng gondok yang bernilai jual tinggi. Namun masyarakat tidak mengetahui bagai mana cara mengolahnya agar dapat bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Dengan kehadiran Program KKN Tematik ini, kami memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang manfaat dan cara pengolahannya.

Metode yang digunakan dalam KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Musyawarah  
Bermusyawarah merupakan salah satu kegiatan penting untuk memulai suatu perencanaan karena berunding dan bermusyawarah merupakan pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan.
2. Metode Sosialisasi  
Mengumpulkan masyarakat Asir-Asir Asia yang bertempat di salah satu gedung bangunan di kampung Asir-Asir Asia untuk memaparkan secara langsung tentang pengelolaan eceng gondok dan sirup sebagai salah satu jenis suatu usaha yang dapat dikembangkan dalam bentuk perekonomian kreatif.

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan ditempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra.

#### 2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang juga banyak dilakukan dengan cara relevan dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kribel lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

#### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang diteliti.

### Pengelolaan

Metode pelaksanaan pengolahan eceng gondok menjadi kerajinan tangan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengambilan bahan baku  
Pada tahap ini mahasiswa akan mengumpulkan bahan baku yaitu batang tanaman eceng gondok yang tumbuh seputaran pinggir danau Lut Tawar .
3. Tahap pembersihan bahan baku  
Pada tahap ini mahasiswa akan membersihkan batang eceng gondok yang sebelumnya sudah dikumpulkan dengan membuang akar dan daun eceng gondok menggunakan pisau/kater yang setelah itu semua eceng gondok yang sudah layak digunakan sebagai bahan baku di

kumpulkan dalam satu wadah yaitu karung yang kemudian di pindahkan ke tempat penjemuran.

### **Tahap pengeringan**

Pada tahap ini batang eceng gondok yang telah di bersikan lalu dijemur di bawah cahaya matahari sampai kering di atas plastik atau terpal. Batang eceng gondok dikeringkan selama kurang lebih satu minggu sampai batang eceng gondok benar-benar kering dan berwarna coklat serta harus terjaga dari kelembapan untuk menghindari penjamuran yang membuat batang eceng gondok tidak dapat dijadikan bahan kerajinan.

### **Tahap Peminihan / Penghalusan Eceng Gondok**

Tahap ini merupakan inti dari pengolahan dengan cara memipihkan eceng gondok menjadi pipih dan licin. Setelah benar-benar kering dan sudah berwarna kekuning- kuningan lalu di pipihkan menggunakan botol dengan menekan pada beja, namun semestinya ada mesin pemipih (mesin ampia) supaya hasilnya lebih bagus dari yang dikerjakan dengan manual. Setelah selesai semua eceng gondok di pipihkan maka selesai sudah bahan baku dan siap di ayam sesuai dengan model kerajinan yang akan dibuat.

## **3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T 2021 di periode ini, kami memiliki kegiatan-kegiatan dengan proker-proker yang menjadi prioritas utama dari kelompok kami (Kelompok 16).

Program-program yang kami lakukan adalah program yang menurut hemat dan analisa kelompok kami merupakan program yang bisa kami lakukan sebagaimana mestinya serta program ini kami pikir cukup relevan dengan pengembangan ekonomi kreatif di desa Asir – Asir Asia.

### **Profil Kampung Asir- Asir Asia**

#### **Letak dan Batas Administrasi**

Desa Asir –Asir Asia yang terletak wilayah Kecamatan Lut Tawan Aceh Tengah terletak di daerah pegunungan pada ketinggian 1200 M dari permukaan laut dengan luas wilayah kurang lebih 14,80 Ha yang terbagi menjadi 3 dusun yaitu :

1. Dusun Asir-Asir
2. Dusun Lah
3. Dusun Pepangelen

Kampung Asir-Asir Asia berada 12 Km dari pusat kota dengan titik koordinat lokasi BT 96°50'40,22" LU 04°36'52,49" dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Sungai Peusangan  
Sebelah Selatan :  
Kampung Kute Luntang  
Sebelah Barat :

Kampung Asir – Asir  
Sebelah Timur :  
Kampung Hakim Bale Bujang dan  
Kampung  
Bujang

### **Kondisi Demografis Kampung Asir – Asir Asia**

Kampung Asir-Asir Asia merupakan salah satu dari 18 (delapan belas) Kampung yang berada di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah yang letaknya berada di sekitar + 12 Km dari pusat kota Takengon. Sebagian besar penduduk Kampung Asir-Asir Asia bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang, industri rumah tangga, usaha warung/ restoran, dosen swasta, bidan swasta, perawat swasta dan kontraktor. Selain itu, ada juga masyarakat Kampung Asir-Asir Asia yang berprofesi sebagai anggota TNI/Polr

### **Analisis Hasil Kegiatan**

Setelah menjalankan program KKN-T yang mana telah kami lakukan di objek penelitian KKN-T (Asir – Asir Asia ). Meskipun terlalu cepat untuk melihat tingkat kegagalan ataupun keberhasilan dari program yang sudah

### **Upaya berkelanjutan kegiatan**

Upaya untuk melanjutkan kegiatan ini kami telah melakukan kerjasama dengan ibu-ibu PKK di kampung Asir-asir asia agar mereka dapat mengaplikasikan program kegiatan yang telah kami sosialisasikan kepada masyarakat di kampung asir-asir asia dan mengajarkan kepada masyarakat terutama memprioritaskan pada kalangan pemuda pemudi agar melanjutkan kreatifitas serta menambah wawasan tentang pemanfaatan eceng gondok dan pembuatan sirup menjadi lebih luas dan dapat menjadikan kerajinan dan pemanfaatan ini untuk menumbuhkan prekonomian kreatif dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan kami jalankan, namun beberapa hal yang menjadi indikator keberhasilan dari program yang sudah kelompok kami lakukan .

### **Kendala yang dihadapi**

Kendala yang di hadadapi pada saat melakukan program kerja dalam melakukan kegiatan KKN-T adalah pada saat melakukan penjemuran bahan baku eceng gondok yang nantinya dijadikan sebagai kerajinan tangan. Adapun kendala yang dihadapi adalah kendala yang disebabkan oleh faktor alam yang dimana cuaca pada saat itu sangat tidak mendukung sehingga jadwal untuk sosialisasi tidak dapat ditentukan

dengan baik karena bahan baku yang belum siap, dibalik itu kelompok 16 dengan sekuat tenaga terus mengupayakan semaksimal mungkin untuk mengejar waktu yang telah ditentukan, Agar teraksan dengan baik.

#### **Dampak kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T yang berlangsung selama 1 bulan penuh dampak kegiatan yang kami berikan adalah :

1. Dapat sedikit memberikan sebuah ilmu tentang apa itu ekonomi kreatif
2. Mengenalkan bahwa tanaman eceng gondok yang sebelumnya yang dianggap sebagai tanaman hama dapat dijadikan suatu benda yang bernilai jual tinggi
3. Memotivasi masyarakat untuk peduli lingkungan dengan cara membersihkan eceng gondok di seputaran sungai peusanga
4. Dapat membagi ilmu dengan ibu-ibu PKK tentang bagaimana cara membuat sirup sendiri di rumah sehingga pada saat kegiatan besar di asir asir asia di rasa ibu-ibu sudah dapat menyajikan sirup tanpa harus membelinya.

#### **Upaya berkelanjutan kegiatan**

Upaya untuk melanjutkan kegiatan ini kami telah melakukan kerjasama dengan ibu-ibu PKK di kampung Asir-asir asia agar mereka dapat mengaplikasikan program kegiatan yang telah kami sosialisasikan kepada masyarakat di kampung asir-asir asia dan mengajarkan kepada masyarakat terutama memprioritaskan pada kalangan pemuda pemudi agar melanjutkan kreatifitas serta menambah wawasan tentang pemanfaatan eceng gondok dan pembuatan sirup menjadi lebih luas dan dapat menjadikan kerajinan dan pemanfaatan ini untuk menumbuhkan prekonomian kreatif dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan

#### **4. KESIMPULAN**

Jelas sudah, eceng gondok memiliki banyak manfaat, baik manfaat ekologi dan manfaat ekonomi dari sisi ekologi eceng gondok mampu meningkatkan kualitas air yang tercemar berkat eceng gondok logam berat dan polutan lainnya bisa di serap dari ekosistem perairan. Dari sisi ekonomi eceng gondok mampu memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat. Di tangan orang-orang kreatif tumbuhan ini bisa berubah menjadi barang yang bermanfaat seperti sandal, tas, yang bernilai ekonomis tinggi.

Penambahan perwarna pada manisan sirup industri rumah tangga. Yaitu untuk memperbaiki warna aslinya. Untuk warna standar, dan untuk menarik konsumen.

#### **5. REFERENSI**

Agung, Gregorius, 2011 *The Explorer, The Warrior, and The Saint, The Story about Creativity*

Departemen Perdagangan Republik Indonesia, (2008) *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*, Departemen Perdagangan RI, Jakarta

Departemen Perdagangan Republik Indonesia, (2008) *Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif 2025*, Departemen Perdagangan RI, Jakarta

Departemen Perdagangan Republik Indonesia (2009) *Studi Industri Kreatif Indonesia 2009*, Departemen Perdagangan RI, Jakarta.

Ikhwan syofa, Deddy Nugroho, *Pertumbuhan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif*, Jurnal Pangripta. Vol I. No. 1

Jurnal, bulletin, dan majalah ilmiah (periodical):  
Format: Peneliti 1., Peneliti 2., dan Peneliti 3. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Jurnal, Volume*(Edisi),